

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen aset dalam rangka optimalisasi aset di PTN di Jawa Tengah, khususnya setelah perubahan status menjadi Badan Layanan Umum (BLU) yang menuntut pengelolaan keuangan secara mandiri. Optimalisasi aset menjadi penting karena aset yang dimiliki tidak hanya berfungsi sebagai sarana operasional, tetapi juga berpotensi menjadi sumber pendapatan tambahan.

metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan fokus pada empat aspek manajemen aset, yaitu inventarisasi aset, legal audit, penilaian aset, serta pengawasan dan pengendalian aset. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan informan kunci di bagian pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), sedangkan data sekunder diperoleh dari laporan keuangan dan dokumen resmi UIN.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inventarisasi aset telah menggunakan sistem SAKTI dan SIMAN yang terintegrasi, meskipun pencatatan manual masih dilakukan di tingkat unit kerja. Legalitas aset secara umum sudah tertib dengan sertifikat tanah dan dokumen kendaraan, meskipun beberapa kendaraan masih dalam proses balik nama dan sanksi atas kehilangan aset belum optimal. Penilaian aset dilakukan melalui monitoring berkala dan penyesuaian pengadaan sesuai kebutuhan. Pengawasan dan pengendalian aset dilakukan melalui pelatihan, sosialisasi, serta penyediaan fasilitas penyimpanan yang memadai, namun kesadaran pengguna terhadap pemeliharaan aset masih perlu ditingkatkan.

Penelitian ini merekomendasikan peningkatan integrasi pencatatan manual ke sistem digital, penyelesaian administrasi kepemilikan aset, penegakan sanksi yang tegas, serta penguatan budaya kepedulian terhadap aset untuk mendukung optimalisasi aset secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Optimalisasi Aset, Inventarisasi, Legal Audit, Penilaian, Pengendalian dan Pengawasan

SUMMARY

This study aims to analyze asset management in optimizing assets at PTN in Central Java Purwokerto, particularly following its transition to a Public Service Agency (BLU) status, which requires independent financial management. Asset optimization is crucial as the existing assets not only serve operational purposes but also have the potential to generate additional revenue.

The research employs a descriptive qualitative method, focusing on four key aspects of asset management: asset inventory, legal audit, asset valuation, and asset supervision and control. Primary data were collected through in-depth interviews with key informants in the State-Owned Goods (BMN) management division, while secondary data were obtained from financial reports and official UIN documents.

Findings reveal that asset inventory has been carried out using integrated SAKTI and SIMAN systems, although manual recording is still practiced at the unit level. Asset legality is generally well-managed, with certified land ownership and official vehicle documents, although some vehicles are still in the name transfer process and sanctions for asset loss remain suboptimal. Asset valuation is conducted through regular monitoring and procurement adjustments based on needs. Supervision and control are implemented through training, user awareness campaigns, and proper storage facilities, although user awareness regarding asset maintenance requires improvement.

The study recommends enhancing integration between manual and digital records, completing asset ownership documentation, enforcing stricter sanctions for asset loss, and strengthening asset care culture to ensure sustainable asset optimization.

Keywords: Asset Optimization, Inventory, Legal Audit, Valuation, Control and Supervision